

METODOLIGI ANALISA JABATAN DENGAN METODE PENGUMPULAN DATA DALAM PROSES PENGILINGAN PADI

Hafni Marlinda
marlindahafni22@gmail.com
Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Pabrik penggilingan padi merupakan salah satu usaha yang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat, termasuk di Meulaboh. Dalam menjalankan operasionalnya, diperlukan analisa jabatan yang akurat agar setiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metodologi analisa jabatan dengan fokus pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penggilingan padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terhadap kegiatan produksi penggilingan padi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode wawancara, observasi, dan kuesioner dalam analisa jabatan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kombinasi ketiga metode tersebut terbukti dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan akurat untuk menyusun uraian jabatan serta spesifikasi jabatan pada pabrik penggilingan padi.

Kata Kunci: Metodologi Analisa Jabatan, Metode Pengumpulan Data, Wawancara, Observasi, Kuesioner, Penggilingan Padi.

ABSTRACT

Rice mills are a vital business supporting food security and the local economy, including in Meulaboh. Accurate job analysis is essential for their operations to ensure each employee performs according to their duties and responsibilities. This study aims to analyze the assessment methodology, focusing on the data collection methods used in the rice milling process. The method used in this study is descriptive, with a qualitative approach through observation, interviews, and questionnaires of rice milling production activities. The analysis results indicate that the application of interviews, observations, and questionnaires in job analysis has its own advantages and disadvantages. The combination of these three methods has been proven to produce more comprehensive and accurate data for compiling job descriptions and job specifications in rice mills.

Keywords: Job Analysis, Data Collection Methods, Interviews, Observations, Questionnaires, Rice Milling.

PENDAHULUAN

Usaha pabrik penggilingan padi Pulau U di wilayah meulaboh, yang berada di kecamatan samatiga, desa deuah, Beras menjadi makanan pokok yang di konsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga usaha pengilingan padi yang ada didesa deuah berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan produksi penggilingan padi, proses kerja dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari penerimaan gabah, pengeringan, penggilingan, sortasi, hingga proses pengemasan beras. Setiap tahapan produksi tersebut membutuhkan tenaga kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Analisa jabatan yang baik sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Analisa jabatan merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyusun informasi mengenai tugas, tanggung jawab, keterampilan, serta kondisi kerja dari suatu posisi. Dalam pelaksanaan analisa jabatan, metode pengumpulan data memegang peranan yang sangat penting karena menentukan akurasi dan kelengkapan informasi yang

diperoleh. Terdapat tiga metode utama yang umum digunakan yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner.

Pada pabrik penggilingan padi di desa deuah, setiap karyawan memiliki peran yang berbeda-beda dalam setiap tahapan produksi. Ada karyawan yang bertugas mengoperasikan mesin penggiling, melakukan sortasi beras, hingga mengemas beras. Dengan adanya analisa jabatan yang akurat, proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metodologi analisa jabatan dengan fokus pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penggilingan padi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta bagaimana penerapannya dalam usaha pabrik penggilingan padi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas mengenai penerapan metode pengumpulan data dalam analisa jabatan pada proses penggilingan padi.

Penelitian ini dilakukan pada pabrik penggilingan padi Pulau U didesa deuah. penelitian ini berfokus pada kegiatan produksi penggilingan padi serta metode pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis jabatan karyawan selama proses produksi berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Wawancara dilakukan terhadap 4 orang diantaranya pemilik pabrik, operator mesin, teknisi, dan tenaga sortir. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung setiap tahapan proses produksi, mulai dari penermiaan gabah hingga proses pengemasan beras. kuesioner dibagikan kepada karyawan untuk memperoleh data mengenai tugas pokok, frekuensi kerja, serta tingkat kesulitan pekerjaan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan secara sistematis mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode pengumpulan data dalam analisa jabatan pada pabrik penggilingan padi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pabrik penggilingan padi Pulau U, diketahui bahwa proses produksi penggilingan padi dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. setiap tahapan produksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda bagi setiap karyawan. Analisa jabatan yang akurat sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar serta menghasilkan beras dengan kualitas yang baik.

1. Proses Produksi Penggilingan Padi

Proses penggilingan padi dimulai dari tahap penerimaan dan penimbangan gabah. Pada tahap ini, gabah yang diterima dari petani atau tengkulak ditimbang dan dicatat jumlahnya. Gabah kemudian disimpan sementara atau langsung diproses jika kondisi gabah sudah kering.

Setelah itu, gabah dimasukkan ke dalam mesin penggiling untuk memisahkan gabah dari beras. Proses ini menghasilkan beras pecah kulit yang masih bercampur dengan sekam. Selanjutnya, beras dimasukkan ke dalam mesin polisher untuk membersihkan dan memutihkan beras.

Tahapan berikutnya adalah proses sortasi, yaitu memisahkan beras utuh dari beras pecah, manir, serta kotoran lainnya. sortasi dilakukan secara manual. Tahap terakhir adalah proses pengemasan beras ke dalam karung dengan berbagai ukuran sesuai permintaan pasar.

2. Metode Wawancara dalam Analisa Jabatan

Wawancara dilakukan terhadap informan kunci yang terdiri dari pemilik pabrik, operator mesin penggiling, teknisi, dan tenaga sortir. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi pabrik dengan durasi rata-rata 30 hingga 45 menit per orang.

- Kelebihan

Metode wawancara memiliki beberapa kelebihan dalam analisa jabatan. Pertama, informasi yang diperoleh sangat mendalam. Melalui wawancara diketahui bahwa operator mesin tidak hanya bertugas menjalankan mesin, tetapi juga harus mampu mendeteksi kerusakan dini berdasarkan suara dan getaran mesin. Kedua, pewawancara dapat langsung melakukan klarifikasi jika ada jawaban yang kurang jelas sehingga menghindari kesalahan interpretasi data. Ketiga, wawancara memungkinkan penggalian aspek non-teknis seperti motivasi kerja, hubungan antar karyawan, serta kendala yang sering dihadapi dalam proses produksi.

- Kekurangan

Di samping kelebihan tersebut, metode wawancara juga memiliki kekurangan. Terdapat kecenderungan responden melebih-lebihkan tanggung jawabnya. Seorang teknisi misalnya mengklaim melakukan perawatan mesin setiap hari, namun berdasarkan observasi hal tersebut tidak sepenuhnya dilakukan. Selain itu, wawancara membutuhkan waktu yang cukup lama dan dapat mengganggu jadwal produksi karena informan harus meninggalkan pekerjaannya.

3. Metode Observasi dalam Analisa Jabatan

Observasi dilakukan selama beberapa hari dengan mengikuti alur produksi dari pagi hingga sore hari. Peneliti mengamati secara langsung setiap tahapan kerja tanpa mengintervensi aktivitas karyawan.

- Kelebihan

Metode observasi memiliki kelebihan dalam hal objektivitas data. Data yang diperoleh sangat objektif karena peneliti melihat langsung fakta di lapangan. Misalnya, terungkap bahwa proses sortasi beras sering dilakukan oleh dua orang secara bergantian, meskipun dalam wawancara disebutkan hanya satu orang. Observasi juga mampu menangkap kondisi lingkungan kerja seperti tingkat kebisingan mesin, paparan debu sekam, serta risiko keselamatan kerja yang mungkin tidak disadari oleh karyawan. Selain itu, peneliti dapat mengukur durasi kerja dan frekuensi perpindahan tugas antar karyawan.

- Kekurangan

Namun demikian, metode observasi juga memiliki kekurangan. Adanya efek perubahan perilaku karyawan karena merasa diawasi. Beberapa karyawan terlihat lebih bersemangat dan bekerja lebih cepat saat diamati sehingga data yang diperoleh tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi normal. Observasi juga sulit menangkap aspek kognitif seperti pengambilan keputusan manajer dalam menentukan jadwal penggilingan berdasarkan pasokan gabah.

4. metode kuesioner dalam analisa jabatan

Kuesioner dibagikan kepada seluruh karyawan .kuesioner berisikan pertanyaan tertutup mengenai tugas pokok, frekuensi kerja, serta tingkat kesulitan pekerjaan.

- Kelebihan

Metode kuesioner memiliki kelebihan dalam hal efisiensi waktu. Dalam satu waktu yang bersamaan, seluruh karyawan dapat memberikan data secara serempak. Data yang terkumpul juga mudah diolah karena berbentuk angka dan skala. Misalnya, delapan puluh persen karyawan menyatakan bahwa beban kerja fisik tergolong berat. Kuesioner memberikan gambaran umum mengenai persepsi karyawan terhadap pekerjaannya secara cepat dan sistematis.

- Kekurangan

Di sisi lain, metode kuesioner memiliki beberapa kekurangan. Tingkat pengembalian kuesioner tidak mencapai seratus persen karena beberapa karyawan lupa mengembalikan atau mengisi dengan tidak lengkap. Karyawan dengan tingkat pendidikan rendah mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan sehingga jawaban yang diberikan kurang akurat. Selain itu, tidak ada kesempatan untuk menggali alasan di balik jawaban, misalnya mengapa seorang karyawan merasa pekerjaannya "sangat berat".

5. Kombinasi Metode dalam Analisa Jabatan

Berdasarkan penelitian di pabrik penggilingan padi Pulau U, penggunaan satu metode saja tidak cukup untuk menghasilkan analisa jabatan yang komprehensif. Kombinasi ketiga metode terbukti paling efektif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertama, kuesioner digunakan sebagai tahap awal untuk memetakan secara cepat tugas dan persepsi seluruh karyawan. Kedua, wawancara dilakukan pada informan kunci untuk menggali informasi yang belum jelas dari hasil kuesioner serta untuk memahami alasan di balik suatu kondisi kerja. Ketiga, observasi dilakukan sebagai tahap verifikasi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Dengan pendekatan kombinasi ini, hasil analisa jabatan menjadi lebih akurat, baik dalam penyusunan uraian jabatan (job description) maupun spesifikasi jabatan (job specification). Hal ini pada akhirnya membantu pabrik dalam menempatkan tenaga kerja yang tepat, mengurangi konflik tugas, serta meningkatkan efisiensi produksi.

6. Efisiensi Kerja dalam Produksi Penggilingan Padi

Dengan adanya analisa jabatan yang akurat melalui kombinasi metode pengumpulan data yang tepat, proses produksi penggilingan padi pada pabrik Pulau U dapat berjalan dengan lebih efisien. Setiap karyawan bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

Efisiensi kerja ini juga terlihat dari kemampuan pabrik dalam menghasilkan beras dalam jumlah yang cukup setiap harinya. Proses produksi yang berjalan secara teratur membantu meningkatkan produktivitas usaha serta memenuhi kebutuhan pasar. Selain itu, kerja sama antar karyawan juga menjadi faktor penting dalam kelancaran proses produksi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode pengumpulan data yang tepat dalam analisa jabatan memiliki pengaruh yang besar terhadap akurasi informasi yang diperoleh. Dengan metode yang tepat, uraian jabatan dan spesifikasi jabatan dapat disusun secara akurat sehingga proses produksi penggilingan padi dapat berjalan secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data dalam analisa jabatan pada pabrik penggilingan padi di Meulaboh meliputi tiga metode utama yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Metode wawancara memiliki kelebihan dalam menggali informasi secara mendalam namun memiliki kelemahan berupa subjektivitas responden dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Metode observasi mampu memberikan data yang objektif sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, tetapi memiliki kelemahan berupa efek Hawthorne dan keterbatasan dalam menangkap aspek kognitif pekerjaan. Metode kuesioner efektif dalam menjangkau banyak responden dengan efisien, namun memiliki kelemahan pada tingkat pengembalian yang tidak sempurna dan kurangnya kedalaman informasi. Kombinasi ketiga metode secara berurutan, yaitu kuesioner sebagai tahap awal, wawancara untuk pendalaman, dan observasi untuk verifikasi, terbukti menghasilkan data analisa jabatan yang lebih komprehensif dan

akurat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pabrik penggilingan padi di Meulaboh menggunakan kombinasi metode wawancara, observasi, dan kuesioner dalam melakukan analisa jabatan secara berkala. Pemilik usaha diharapkan dapat mendokumentasikan hasil analisa jabatan sebagai dasar dalam penyusunan uraian jabatan, penempatan tenaga kerja, serta pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Kerja sama dan komunikasi antar karyawan juga perlu terus ditingkatkan agar setiap tahapan produksi dapat berjalan dengan lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi hasil analisa jabatan terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional pabrik penggilingan padi sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan UMKM di daerah Meulaboh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terjemahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Flippo, Edwin B. 2014. *Personnel Management*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2019. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnendi. 2017. *Model-Model Persamaan Struktural*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2015. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawawi, Hadari. 2014. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurindra, Alif. 2018. *Manajemen Kinerja dan Kompensasi*. Malang: UB Press.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. 2018. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, Sondang P. 2018. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simamora, Henry. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS.
- Supriyanto, Achmad Sani dan Vivin Maharani. 2018. *Metodologi Penelitian Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sutrisno, Edy. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptono, Fandy. 2017. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyudi, Bambang. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Sulita.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Depok: Rajawali Pers.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.